

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT) Dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)(Penelitian Eksperimen di Kelas VIII SMP Shalom Bengkayang)”. Masalah Umum dalam penelitian ini adalah Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?”

Masalah umum tersebut dapat di kelompokkan dalam sub-sub masalah, antara lain: (1)Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) dalam materi sistem persamaan linear dua variabel? (2)Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan model pembelajaran *konvensional* dalam materi sistem persamaan linear dua variabel? (3)Apakah rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan tipe *Learning Together* (LT) lebih baik dari siswa yang diberikan model pembelajaran *konvensional* dalam materi sistem persamaan linear dua variabel?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen. Dengan bentuk dalam *Quasi Experimental Design*. Rancangan yang digunakan adalah *posttest-only control design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC SMP Shalom Bengkayang Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah VIIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIA sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random sampling yaitu dengan cara kluster (*kluster random sampling*). Pemilihan sampel cara kluster merupakan pengambilan sampel secara random yang bukan individual tetapi kelompok- unit. Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol ditetapkan melalui pengundian. Setelah diuji dengan uji barlett ternyata populasi homogen.

Hasil analisis data penelitian ini diperoleh kesimpulan: (1) Rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT) dalam materi sistem persamaan linear dua variabel adalah dengan rata-rata sebesar 84,5 yang tergolong istimewa. (2) Rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan dengan model pembelajaran *Konvensional* dalam materi sistem persamaan linera dua variabel adalah dengan rata-rata sebesar 69,8 yang tergolong cukup. (3) Rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan model pembelajaran *Learning Together* (LT) lebih baik dari siswa yang diberikan model pembelajaran *konvensional* dalam materi sistem persamaan linear dua variabel. Dengan digunakan taraf signifikan dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{\text{tabel}} = 1,64$. Pihak kanan $Z_{\text{hitung}} = 4,61$ Jika $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, jika $Z_{\text{hitung}} \leq Z_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Dari perhitungan didapat pihak kanan $Z_{\text{hitung}} = 4,61$. Maka demikian H_0 ditolak, yang berarti menerima H_a .

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sesudah diberikan model pembelajaran *Learning Together* (LT) lebih baik dari siswa yang diberikan

model pembelajaran *konvensional* dalam materi sistem persamaan linear dua variabel.

Kata Kunci : Penerapan, kooperatif tipe *Learning Together*, Sistem Persamaan Linaer dua variabel.

